

ABSTRAK

Indonesia *Digital Talent Pool* (Inditalent) merupakan perusahaan *startup* yang berfokus pada layanan *platform* analisis gap kompetensi mahasiswa perguruan tinggi. Pada saat ini, perusahaan tidak memiliki sistem pengukuran kinerja sehingga sulit untuk mencapai visi misi, terlebih dengan adanya persaingan dengan perusahaan sejenis. Oleh karena itu, diperlukan pengukuran untuk mengetahui dan meningkatkan kinerja perusahaan. Ukuran perusahaan yang tergolong industri kecil memiliki beberapa dimensi yang diperlukan dalam menentukan metode pengukuran kinerja, dan metode yang paling mencakup banyak dimensi adalah *Integrated Performance Measurement System* (IPMS). Dengan metode IPMS, *Key Performance Indicators* (KPI) ditentukan berdasarkan *stakeholder requirements*, *external monitor*, identifikasi *objectives*, dan penentuan KPI. Hasil dari perancangan sistem pengukuran kinerja adalah 13 KPI yang berasal dari *requirement* empat *stakeholder* yaitu inkubator, karyawan, pelanggan, dan mitra. Berdasarkan pembobotan dengan *Analytical Hierarchy Process* (AHP), bobot tertinggi terdapat pada *stakeholder* inkubator sebesar 45%, mitra sebesar 27%, pelanggan sebesar 20%, dan karyawan sebesar 8%. KPI yang dihasilkan kemudian diuji coba dengan kinerja eksisting perusahaan menggunakan *scoring* metode *Objective Matrix* (OMAX) dan *Traffic Light System*. Hasil *scoring* menunjukkan empat KPI bertanda hijau, tujuh KPI bertanda kuning, dan dua KPI bertanda merah.

Kata kunci : IPMS, Inditalent, KPI, *Stakeholder*, AHP, OMAX